

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan tiga kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut.

1. Tindak tutur pada novel *The Enchanted Garden* ditemukan 6 tindak tutur yang terkandung pada tuturan novel sebanyak 161 halaman tersebut. Data yang didapat adalah (1) tindak tutur lokusi sebanyak 64 data, (2) tindak tutur ilokusi asertif sebanyak 20 data, (3) tindak tutur ilokusi direktif sebanyak 72 data, (4) tindak tutur ilokusi komisif sebanyak 24 data, (5) tindak tutur ilokusi ekspresif sebanyak 126 data, (6) tindak tutur ilokusi deklaratif sebanyak 0 data, dan (7) tindak tutur perlokusi sebanyak 28 data. Semua data tersebut diklasifikasikan berdasarkan tuturan dan konteksnya secara jelas yang terlihat berdasarkan teori yang dipakai yaitu teori Searle (1969).
2. Relevansi analisis tindak tutur dengan pembelajaran di sekolah dasar adalah dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran menulis cerpen. Hasil analisis tindak tutur berkaitan dengan capaian pembelajaran pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Penelitian ini sesuai dengan materi menulis prosa elemen menulis fase C dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu (1) peserta didik mampu menjelaskan kembali materi cerpen yang telah dijelaskan oleh guru dan (2) peserta didik mampu membuat cerpen berdasarkan cerita kehidupan sehari-hari dan dengan dialog yang inovatif. Relevansi tindak tutur didapatkan dengan mengaitkan materi tindak tutur dengan langkah-langkah menulis cerpen, langkah-langkah tersebut terdiri atas (1) tindak tutur lokusi digunakan untuk menentukan latar dan tokoh dalam penulisan cerpen, (2) tindak tutur ilokusi-asertif digunakan untuk menggambarkan konflik yang terjadi, (3) tindak tutur ilokusi-direktif digunakan untuk membuat kalimat perintah atau ajakan agar memajukan alur cerita, (4) tindak tutur ilokusi-komisif digunakan untuk membuat dialog atau narasi mengenai janji atau ancaman yang akan mengatasi konflik tokoh dan

memperjelas tujuan mereka, (5) tindak tutur ilokusi-ekspresif digunakan untuk menyampaikan perasaan tokoh dalam cerita dengan jelas, dan (6) tindak tutur ilokusi-perlokusi digunakan untuk penyelesaian masalah atau dampak dari tindakan atau ucapan tokoh. Terakhir, sesuai dengan tujuan pembelajaran bahwa siswa akan merangkai dialog atau narasi yang telah ditentukan menjadi satu cerita pendek secara utuh, sederhana, dan inovatif.

3. Hasil analisis tindak tutur dapat dijadikan sebagai alternatif dan bahan pembelajaran. Hasil analisis ini dimanfaatkan untuk membuat *Power Point* interaktif dan LKPD sebagai panduan untuk anak dalam menulis cerpen. Dalam *power point* memanfaatkan tindak tutur secara tidak langsung yaitu (1) lokusi, (2) ilokusi-asertif, (3) ilokusi-direktif, (4) ilokusi-komisif, dan (5) perlokusi. Sama halnya dengan pembuatan LKPD juga memanfaatkan tindak tutur untuk langkah-langkah menulis cerpen bagi siswa.

4.2 Saran

Untuk melengkapi penelitian ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lain seperti penelitian tindak tutur pada naskah drama, film, dan buku kumpulan cerita rakyat sebagai alternatif pembuatan bahan pembelajaran proyek menulis cerpen. Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk menambah wawasan serta ilmu terkait tindak tutur dan dialog inovatif.